



## Kewaspadaan Bencana Jangan Diturunkan

**UMBULHARJO** – Walikota Jogie Haryadi Suiyuti meminta agar kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap bencana jangan diturunkan. Hal itu diutarakan Haryadi usai melepas pawai kesiapsiagaan bencana yang digelar Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogie, Minggu (12/12) siang, dari depan Rumah Dinas Walikota.

"Hati-hati, waspada, ikuti bila ada komunikasi (relawan tanggap bencana). Jadi, kewaspadaan tetap penting," katanya.

Haryadi juga meminta agar masyarakat jangan cepat panik dan mencermati segala informasi yang beredar. Kepanikan hanya akan menimbulkan situasi menjadi lebih runyam.

"Saya juga minta teman-teman (relawan) tidak memberikan informasi yang berlebihan dan menimbulkan kepanikan kepada masyarakat," ujar dia.

Pawai atau parade yang digelar BPBD DIY kemarin diikuti hampir 200 kendaraan. Dari jumlah tersebut, 32 unit di antaranya adalah mobil pemadam kebakaran (damkar) yang berasal tidak hanya dari Satuan Damkar Kota Jogie, tapi juga dari empat kabupaten di DIY dan beberapa dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Kemegahan pawai Minggu kemarin juga merupakan sumbangsih BPBD DIY, Basarnas, SAR DIY, komunitas relawan dan masih banyak lagi. Saat disinggung tentang manfaat parade tersebut, Walikota menyebutkan kegiatan itu ditujukan sebagai bentuk kesiapsiagaan terhadap penanggulangan bencana.

"Ini sebagai bentuk kesiapsiagaan, bukan hanya SKPD-nya, bukan hanya oringnya, bukan hanya masyarakat, tapi peralatan dan perlengkapan harus ready juga," tutur Haryadi.

Walikota juga mengingatkan kunci utama keberhasilan

>> KE HAL 15

**Kewaspadaan Bencana**

*Sambungan dari halaman 9*

penanggulangan dan mitigasi bencana adalah kesiapsiagaan. Lewat kesiapsiagaan, potensi korban jiwa dan kerugian dapat ditekan atau dihindari.

"Selalu saya mengatakan, antisipasi terhadap potensi bencana. Bencana itu macam-macam, ada banjir, tanah longsor. Kadang, tanah longsor usai hujan turun, tanah gogos (erosi), tiba-tiba longsor," tandasnya.

Bayu dari BPBD Kota Jogie menutarakan, pawai ini meru-

pakan wahana silaturahmi bagi para relawan dan satgas tanggap bencana. "Awalnya untuk tingkat DIY saja, tapi ternyata respon yang berkembang beberapa relawan dan BPBD, dari Jawa Tengah maupun Jawa Timur juga ikut. Misalnya dari Kabupaten Nganjuk, Wonogiri dan Sukoharjo," katanya.

Rute yang ditempu parade armada BPBD dan relawan dimulai dari Balaikota Timoho menuju Jalan Kusumanegara, kemudian mengarah ke persimpangan Jani. Selanjutnya, pawai melewati Jalan Solo, Tugu Jogie, Jalan Diponegoro, Wirobrajan, Pojok Beteng Wetang, XI Square dan kembali ke Balaikota Jogie.

Sementara itu, Kepala BPBD Kota Jogie Agus Winarta menyebutkan, meski hanya seluas 32 km persegi Kota Jogie dilewati tiga aliran sungai yaitu Sungai Gajahwong, Sungai Winongo dan Sungai Code. Dari kondisi geografis tersebut potensi banjir dan tanah longsor kerap menjadi ancaman utama di Kota Jogie. (ros)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005